

Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kedisiplinan Tenaga Kerja

**Eman Sulaeman¹, Muhammad Rama Rizaldi², Priambudi³,
Qobus Rayhaan Al Awaludin⁴, Tegar Dwi Fajriatama⁵**

1,2,3,4,5 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa
Karawang

e-mail: ah.humaed@gmail.com

Abstrak

Dalam dunia kerja, kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan organisasi. Organisasi merupakan tempat sekumpulan orang yang mana di dalamnya terdapat hubungan antara pimpinan dan juga bawahan. Kepemimpinan diwujudkan melalui gaya kerja atau cara bekerjasama dengan orang lain yang konsisten. Kepemimpinan memerankan peran yang dominan, krusial dan kritical dalam keseluruhan upaya untuk meningkatkan kedisiplinan pekerja, individual, kelompok, maupun organisasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata. Cara pengumpulan datanya adalah dengan melakukan wawancara lalu menyimpulkan poin pentingnya. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dapat di peroleh kesimpulan bahwa kepemimpinan haruslah dimiliki tiap pemimpin karena memiliki pengaruh besar terhadap kedisiplinan tenaga kerja.

Kata kunci: Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Kinerja Karyawan

Abstract

In the world of work, leadership has a very important role in achieving organizational success. An organization is a place for a group of people in which there is a relationship between leaders and also subordinates. Leadership is manifested through a consistent work style or way of collaborating with others. Leadership plays a dominant, crucial and critical role in all efforts to improve the discipline of workers, individuals, groups and organizations. This study uses a type of qualitative research, qualitative research is research that intends to understand the phenomenon of what is experienced by the research subject such as behavior, perception, motivation and other actions holistically by means of descriptions in the form of words, the method of collecting data is by conducting interviews and then concluding the important points. Based on the research that the authors have done, it can be concluded that leadership must be owned by every leader because it has a major influence on workforce discipline.

Keywords : Leadership, Work Discipline, Employee Performance.

PENDAHULUAN

Dalam dunia kerja, kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan organisasi . Salah satu aspek yang sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan adalah kedisiplinan tenaga kerja. Kepemimpinan yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang tertib dan disiplin,yang akan berdampak positif terhadap lingkungan pekerjaan. Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, memotivasi dan mengarahkan orang lain agar mencapai tujuan bersama. Selain memberikan arahan yang jelas, seorang pemimpin harus menjadi inspirasi dan memotivasi karyawan untuk disiplin dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan, membangun hubungan baik antara

pemimpin dengan karyawan dapat menciptakan ikatan emosional yang akan memotivasi karyawan untuk bertanggung jawab.

Organisasi merupakan tempat sekumpulan orang yang mana di dalamnya terdapat hubungan antara pimpinan dan juga bawahan. Secara umum, organisasi merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah batas yang dapat diidentifikasi, bekerja secara terus menerus untuk mencapai suatu tujuan (Robbins,2006). Keberhasilan dalam suatu organisasi ditentukan oleh peran seorang pemimpin dalam memimpin sebuah organisasi agar pegawai dapat bekerja dengan baik dan mencapai kinerja yang diharapkan. Kepemimpinan merupakan ujung tombak bagi sebuah organisasi dan seorang yang dapat mengarahkan orang – orang demi kepentingan organisasi. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh (Armstrong,2012).

Kepemimpinan diwujudkan melalui gaya kerja atau cara bekerjasama dengan orang lain yang konsisten. Secara umum, Kepemimpinan menunjukkan proses kegiatan seseorang dalam memimpin, mengarahkan, mempengaruhi, mengendalikan pikiran, perasaan, atau tingkah laku orang lain. Dalam arti yang luas kepemimpinan dapat dipergunakan setiap orang dan tidak hanya terbatas berlaku dalam suatu organisasi atau instansi tertentu, melainkan kepemimpinan bisa terjadi dimanapun asalkan seseorang menunjukkan kemampuannya dalam mengarahkan oranglain untuk mencapai tujuan tertentu.

Kepemimpinan memerankan peran yang dominan, krusial dan kritical dalam keseluruhan upaya untuk meningkatkan kedisiplinan pekerja, baik individual, kelompok, maupun organisasi. Pemimpin suatu organisasi akan berusaha memotivasi dan mengarahkan para pegawai untuk menjadi disiplin dan memiliki semangat kerja yang tinggi sehingga mencapai kinerja yang diinginkan. Mendefinisikan disiplin kerja adalah sifat seseorang pegawai yang secara sadar mematuhi aturan dan peraturan yang di tentukan oleh organisasi tertentu (Mangkuprawira,2017). Disiplin kerja merupakan kegiatan dari manajemen perusahaan yang berfungsi sebagai bentuk pengendalian karyawan dalam menjalankan standar organisasi di perusahaan yang terartur demi tercapainya sasaran atau tujuan perusahaan. Dan juga disiplin dapat di artikan sebagai cara diri seseorang pemimpin dalam mengarahkan,mendorong dan juga mengatur unsur-unsur di dalam sebuah organisasi, sehingga dapat menghasilkan kinerja pegawai yang lebih maksimal. Lalu Adapun pengertian menurut Siagian (2011:145), disiplin kerja adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku seseorang.

CV Amanah Berkah Abadi Jaya merupakan salah satu perusahaan di daerah Karawang yang mengolah pertanian dan berkantor pusat di daerah Karawang Barat. Penelitian ini di fokuskan pada karyawan CV Amanah Berkah Abadi Jaya Karawang Barat. Permasalahan yang ingin kami teliti adalah tentang seberapa berpengaruh peran seorang pemimpin bagi kedisiplinan kerja Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah tentang pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kedisiplinan tenaga kerja.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti seperti perilaku,persepsi,motivasi dan Tindakan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, Moleong (2017:6), Sedangkan menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositiveme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi. Data yang kami gunakan dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yaitu data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Cara pengumpulan datanya adalah dengan melakukan wawancara lalu menyimpulkan poin penting nya. Fokus penelitian bermaksud agar peneliti dapat membatasi studi kualitatif yang didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang

akan dihadapi, agar peneliti dapat menggali data mengungkapkan sesuai dengan tema yang di ambil. Fokus penelitian yang kami ambil adalah tentang “Pengaruh Peran Seorang Pemimpin Terhadap Kedisiplinan Tenaga Kerja”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari wawancara yang kami lakukan. Pemimpin merupakan tolak ukur untuk jalanya sebuah perusahaan, kepemimpinan harus dilakukan semua pihak dalam perusahaan, bukan hanya karyawan yang harus disiplin seorang pemimpin juga harus disiplin, oleh karena itu jika seorang pemimpin disiplin tetapi karyawan nya tidak disiplin sebuah perusahaan tidak akan jalan begitupun sebaliknya. Jika pemimpinnya tidak disiplin akan menyebabkan karyawannya menjadi lebih tidak disiplin sehingga menyebabkan sebuah perusahaan tidak akan jalan dan mengalami kehancuran. Oleh sebab itu dua sisi antara karyawan dengan pemimpin harus berjalan bersamaan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan di dampingi dengan membuat SOP (Standar Operasional Prosedur) perusahaan agar para karyawan dapat bekerja sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Ketika ingin membuat karyawan disiplin, seorang pemimpin harus mencontohkan kedisiplinannya terlebih dahulu. Adapun istilah bagi seorang pemimpin “Seorang pemimpin ketika ada pahitnya mereka di depan ketika ada manisnya pemimpin di depan”. Berikut faktor – faktor seorang pemimpin yang mempengaruhi kedisiplinan seorang karyawan: yang pertama seorang pemimpin harus memerankan kedisiplinan sebagai contoh untuk karyawan; yang kedua kejujuran seorang pemimpin harus mencontohkan kejujuran agar dapat di percaya oleh karyawannya; yang ketiga seorang pemimpin ketika mendapatkan hasil yang tidak memuaskan dalam perusahaan seorang pemimpin berdiri di garda terdepan dan ketika mendapatkan hasil yang memuaskan seorang pemimpin berdiri di belakang.

Ketika sebuah perusahaan sudah menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam perusahaan dengan baik namun masih ada seorang karyawan yang bersikap malas, perusahaan bisa memberikan peringatan pertama dan memberikan pembinaan kepada karyawan tersebut. Tetapi jika karyawan tersebut masih bersikap malas dan melanggar SOP (Standar Operasional Prosedur) karyawan tersebut dapat di berikan peringatan kedua dan diberikan pembinaan lebih lanjut, tetapi jika masih tidak menghiraukan peringatan dari perusahaan dan tetap melakukan kesalahan dengan melanggar SOP (Standar Operasional Prosedur) yang sudah di tentukan, maka perusahaan tersebut dapat mengambil langkah tegas memberikan peringatan ketiga dan mengeluarkan karyawan malas itu karena satu karyawan malas dapat menjadi benalu bagi perusahaan dan dapat mempengaruhi karyawan yang lainnya dan jika dibiarkan dapat berbahaya bagi perusahaan sehingga lebih baik bagi perusahaan untuk mengambil langkah tegas dan mengorbankan satu karyawan yang malas dari pada kemalasan itu menyebar kepada karyawan lain dan membuat perusahaan jatuh dan mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan ungkapan di atas, maka dapat dikatakan bahwa seorang pemimpin dapat berpengaruh besar terhadap kinerja seorang karyawan dan juga seorang pemimpin memiliki tanggung jawab yang begitu besar baik dalam mengambil sebuah keputusan yang bijak dan tepat sasaran agar dapat membuat perusahaan menjadi lebih berkembang. Fungsi pemimpin bagi seorang karyawan adalah seorang yang mampu mengayomi. Berdasarkan ungkapan di atas seorang pemimpin harus berada paling depan jika perusahaan tersebut mengalami kerugian dan sebaliknya jika perusahaan mengalami sebuah peningkatan pemimpin harus berada di paling belakang dan memberikan kebahagiaan kepada para karyawannya. Seorang pemimpin juga harus mampu memberikan contoh yang baik bagi para karyawan sehingga kelak dapat menjadi pedoman bagi karyawan dan menjadi pendorong semangat bekerja para karyawan di dalam perusahaan.

Adapun peran penting lainnya bagi seorang pemimpin yaitu dengan menentukan dan juga membuat sebuah peraturan atau prosedur di dalam sebuah perusahaan yang biasa kita sebut sebagai SOP (Standar Operasional Prosedur). SOP (Standar Operasional Prosedur) merupakan sebuah prosedur penting bagi perusahaan terutama untuk membuat karyawan menjadi disiplin dalam pekerjaan, sehingga sangat penting bagi seorang pemimpin

menentukan prosedur apa saja yang di perlukan bagi karyawan sehingga segala proses di dalam perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Selain menentukan SOP (Standar Operasional Prosedur) pemimpin juga harus memberikan tindak tegas bagi karyawannya agar karyawan tersebut mau menjalankan dan menaati SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku di perusahaan yang di pimpin. Tindak tegas yang di berikan oleh seorang pemimpin dapat berupa sanksi atau berupa sebuah peringatan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dapat di peroleh kesimpulan bahwa kepemimpinan haruslah dimiliki tiap pemimpin karena memiliki pengaruh besar terhadap kedisiplinan tenaga kerja. Pemimpin merupakan salah satu elemen yang dianggap sebagai tolat ukur berjalannya perusahaan. Pemimpin yang disiplin akan membawa karyawannya ikut disiplin dan nantinya berpengaruh baik terhadap perusahaan. Selain kedisiplinan, kejujuran dan sifat seorang pemimpin yang senantiasa siap berdiri di depan maupun dibelakang ketika perusahaan mengalami kemunduran merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Seorang pemimpin haruslah tegas dalam mengambil keputusan, termasuk terhadap karyawan yang sulit untuk disiplin dalam menaati SOP perusahaan. Hal ini karena keputusan yang diambil pemimpin, bijak dan tepat sasaran maupun sebaliknya akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan yang dipimpinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, M., & Thawil, S. M. (2019). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayan Terhadap Kepuasan Pelanggan. *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2-6.
- Isvandari, A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Central Capital Futures Cabang Malang. *Jurnal JIBEKA*, 1-2.
- Normasari, S., Kumadji, S., & Kusumawati, A. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan, Citra Perusahaan Dan Loyalitas Pelanggan. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*, 4-7.
- Purnama, H., Putri, B. D., Riadi, S., Safitri, M., & Dewi, N. S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Tengah. *JURNAL MANAJEMEN MANDIRI SABURAI*, 1-4.
- Rasyid, M. (2020). PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN TABALONG. *JAPB : Volume 3 Nomor 1, 2020*, 13.
- Suciono, A. (2016). PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI YANG BERDAMPAK PADA DISIPLIN KERJA KARYAWAN. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4 Nomor 2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 8.
- Suparta, P. G. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Mediasi Disiplin Kerja Pada LPK Monarch Candidasa. *JAGADITHA*, 2-12.
- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *ADAARA JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*, 2-10.
- Syahputra, M., Bahri, S., & Rambe, M. F. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Tarukin Labura. *JURNAL PAMATOR*, 1.
- Syukran, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan. (2022). Konsef Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Dan Kepentingan Manusia. *JURNAL MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*, 4-8.